

**IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA
ANAK PEDAGANG KAKI LIMA DI DESA KEBUN KELAPA
KECAMATAN CEPU KABUPATEN BLORA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**NORISA PRAMITASARI
A220110017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Agus Prasetyo, S.Pd,M.Pd.

NIK :-

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : NORISA PRAMITASARI

NIM : A220110017

Fakultas/jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : Skripsi

Judul :IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN
KERJA KERAS PADA ANAK PEDAGANG
KAKI LIMA DI DESA KEBUN KELAPA
KECAMATAN CEPU KABUPATEN BLORA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Juli 2015

Pembimbing,

Agus Prasetyo, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA ANAK PEDAGANG KAKI LIMA DI DESA KEBUN KELAPA KECAMATAN CEPU KABUPATEN BLORA

Norisa Pramitasari, A 220 110 017, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xviii+229 halaman (termasuk lampiran)

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan a) implementasi karakter disiplin pada anak seorang pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, b) implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, c) kendala dan solusi dalam implementasi karakter disiplin pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, d) kendala dan solusi dalam implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik guna menguji validitas data. Teknik analisis data yang digunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora menerapkan karakter disiplin dengan mematuhi peraturan, mentaati waktu, dan mematuhi tata tertib. Anak pedagang kaki lima menerapkan karakter kerja keras dengan sikap anak yang memiliki prakarsa, tekun dan rajin, penetapan atau perencanaan yang matang, serta kecerdikan atau kecerdasan. Kendala serta solusi yang diterapkan dalam implementasi karakter disiplin adalah anak membantah (tidak mau dinasehati), solusinya memberi motivasi. Anak malas, solusinya melawan rasa malas. Pekerjaan dari sekolah yang menumpuk, solusinya orang tua memberi semangat. Anak merasa dinasehati berlebihan, solusinya lebih banyak *sharing* dengan orang tua. Kendala serta solusi yang diterapkan dalam implementasi kerja keras adalah anak merasa disalahkan, solusinya anak lebih menyadari posisinya. Anak malas, solusinya melawan rasa malas. Anak tidak mempunyai kesadaran melaksanakan kewajiban, solusinya orang tua menasehati serta memberi arahan kepada anak.

Kata kunci: *karakter disiplin, karakter kerja keras, anak pedagang kaki lima*

Penulis

Norisa Pramitasari

PENDAHULUAN

Karakter adalah bawaan seseorang dalam bertingkah laku sehari-hari. Menurut Ki Hajar Dewantara melalui *Among Metode*, ada tiga unsur pendidikan yang harus berjalan sinergis yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga unsur tersebut jika berjalan secara sinergis diharapkan anak akan tumbuh sesuai kodrat dan keadaan budaya sendiri. Tiga hal yang perlu dikembangkan dalam membangun karakter yang berpendidikan yaitu membangun budaya agar siswa selalu siap dengan perubahan yang semakin kompetitif mengingat budaya itu bersifat kontinue, konvergen dan konsentris.

Telah teridentifikasi 18 nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai karakter itu adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Implementasinya jumlah dan jenis karakter yang dipilih tentu akan dapat berbeda antara satu kondisi dengan yang lain. Hal itu tergantung pada kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Diantara berbagai nilai yang dikembangkan, dalam pelaksanaannya dapat dimulai dari nilai yang esensial, sederhana, dan mudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah/wilayah yakni bersih, rapih, nyaman, disiplin, sopan dan santun (Daryanto dan Suryatri, 2013:47-48). Pentingnya pendidikan karakter ini tidak terkecuali pada anak pedagang kaki lima. Anak pedagang kaki lima biasanya tidak mendapat asupan perhatian yang cukup dari orang tua.

Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang kaki lima yang setiap harinya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Anak-anak mempunyai kecenderungan suka mencari perhatian dengan berbuat hal-hal yang bisa menimbulkan perhatian seseorang tertuju pada dirinya. Contoh: berkelahi dengan teman bermain dan mengganggu teman-temannya sampai menangis. Aktivitas orang tua yang sibuk mengakibatkan anak merasa tidak diperhatikan. Anak lebih sering bermalas-malasan, masuk sekolah tidak tepat waktu, bahkan tidak pernah membantu orang

tuanya mengerjakan pekerjaan rumah. Anak yang orang tuanya bekerja keras untuk mencukupi hidup, seharusnya dalam keadaan apapun mempunyai rasa untuk membantu kedua orang tuanya. Kurangnya kedekatan orang tua dengan anak, maka yang timbul adalah rasa acuh tak acuh.

Anak-anak di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora setelah pulang sekolah, banyak sekali yang bermain dengan teman-temannya. Rasa simpati terhadap orang tuanya sangat kurang dan perhatian kepada lingkungan sekitarnya juga sangat kurang. Keadaan yang seharusnya terjadi adalah anak pedagang kaki lima lebih disiplin dan kerja keras. Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari orang tua mencontohkan bagaimana berjuang untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan kajian ilmiah mengenai implementasi karakter disiplin dan kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana implementasi karakter disiplin pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora?
2. Bagaimana implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora?
3. Bagaimana kendala serta solusi dalam implementasi karakter disiplin pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora?
4. Bagaimana kendala serta solusi dalam implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora?

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak Januari sampai April 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan

pemahaman yang mendalam bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian serta kesimpulan penelitian (Iskandar, 2013:17). Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Strategi penelitian merupakan jenis dan rancangan penelitian yang menetapkan prosedur-prosedur khusus dalam penelitian (Creswell, 2012:17). Adapun studi kasus dalam penelitian ini, yaitu implementasi karakter disiplin dan kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora.

Menurut Maryadi dkk (2010:13), subjek penelitian tergantung pada *setting* penelitian dan peneliti. Subjek penelitian ini terdiri dari orang tua (pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa), anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa, ketua RT setempat. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya (Maryadi dkk, 2010:13). Objek penelitian ini adalah implementasi karakter disiplin dan kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora dengan indikator yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai permasalahan yang dicari dapat terpecahkan secara tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan peneliti di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Kaitanya dengan Implementasi Karakter Disiplin pada Anak Pedagang Kaki Lima, ditentukan beberapa indikator yang digunakan peneliti dalam mengamati implementasi karakter disiplin dan kerja keras.

Indikator disiplin dan kerja keras yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi kepatuhan terhadap peraturan, ketaatan terhadap waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, memiliki prakarsa (mempunyai inisiatif),

tekun dan rajin, penetapan atau perencanaan yang matang, dan kecerikan atau kecerdasan.

Karakter disiplin dan kerja keras selalu ditanamkan oleh para pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora pada anak-anaknya. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:7), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Orang tua manapun selalu menginginkan anaknya untuk mencapai kesuksesan. Demikian juga para pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Cepu Kabupaten Blora, mereka selalu menanamkan karakter disiplin dan kerja keras agar anak-anaknya dapat meneladani sikap tersebut sebagai upaya untuk mencapai tujuan hidup mereka.

Anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora selalu ditanamkan kebiasaan mentaati peraturan. Hal tersebut dilakukan dengan kesediaan anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa menaati peraturan-peraturan sederhana di rumah ataupun peraturan yang diterapkan di sekolah. Sehingga dalam jangka panjang anak-anak akan terbiasa untuk selalu menaati peraturan dimanapun mereka berada. Setiap pulang sekolah mereka membantu orang tua dan mengerjakan hal-hal yang memang sudah menjadi peraturan dirumahnya. Walaupun peraturan-peraturan tersebut tidak tertulis di rumah, mereka selalu beraktivitas sesuai dengan aturan yang tidak tertulis dari orang tuanya. Membantu berdagang adalah salah satu hal yang dikerjakan oleh anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Mereka membantu orang tua dengan senang hati dan paksaan dari orang tua.

Anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora selalu diajarkan oleh orang tua mereka untuk selalu tepat waktu. Hal tersebut selalu diterapkan sejak mereka kecil. Mereka mengolah waktu secara baik dengan ketepatan waktu mereka saat bangun pagi, sekolah, pulang sekolah, membantu orang tua, sampai belajarpun mereka dapat lakukan tepat waktu jika tidak ada kepentingan sekolah yang mendadak dan perlu diselesaikan secepatnya. Anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu

Kabupaten Blora selalu berusaha menjalankan kegiatan apapun sesuai dengan waktunya, adanya jadwal dari sekolah dapat menggambarkan bahwa anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora melaksanakan kegiatan sekolah dengan teratur sesuai jadwal dan waktu yang ditentukan, dan anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora selalu bangun pagi dan berangkat sekolah tepat pada waktunya.

Kepatuhan tata tertib yang ditunjukkan anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora dengan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah maupun tempat kerja mereka masing-masing. Kepatuhan terhadap tata tertib diterapkan pada tempat kerja salah satu anak pedagang kaki lima dengan cara menggunakan *safety* saat bekerja. Kepatuhan terhadap tata tertib juga diterapkan di sekolah dengan cara memakai pakaian lengkap dan rapi sesuai tata tertib sekolah.

Anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa sudah menerapkan sikap memiliki prakarsa. Setiap orang tuanya selesai berdagang mereka berkewajiban membantu mendorong gerobaknya pulang. Hal tersebut dilakukan tanpa disuruh oleh orang tuanya. Anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa memiliki prakarsa untuk melakukan hal tersebut.

anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora memiliki rasa tekun dan rajin. Hasil raport anak pedagang kaki lima yang baik tentunya berkat ketekunan dan kerajinan yang ditunjukkan oleh anak dan ketika dalam keadaan sepi pembeli, anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa tetap menunggu pembeli yang datang dan tidak melewatkannya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat melainkan dengan mengiris tempe yang digunakan untuk nanti jika persediaan tempennya habis.

Ketetapan atau perencanaan yang matang ditunjukkan anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora dengan sebelum berangkat ke sekolah anak menyiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk sekolah dengan melihat jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora menyiapkan

segala keperluan yang dibutuhkan oleh kedua orang tuanya untuk memulai berdagang, contohnya mengelap gerobak yang digunakan sebagai alat untuk menjual dagangannya.

Kecerdikan atau kecerdasan sudah dilaksanakan oleh anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa berusaha menjalankan dengan baik kewajibannya sebagai seorang pelajar. Sebagai seorang pelajar yang baik apresiasi sekolah terhadap nilai raportnya juga baik.

Kendala dan solusi dalam implementasi karakter disiplin dan kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora adalah jika kendalanya suka membantah dan tidak mau dinasehati. Solusinya orang tua tidak pernah putus asa memberi motivasi pada anaknya. Anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora sering merasa malas. Solusinya menghilangkan rasa malasnya dengan tetap berusaha melakukan aktivitas dan pekerjaannya seperti biasa. Pekerjaan yang menumpuk dari sekolah sering menjadi alasan anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora untuk tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang sudah diberikan orang tua kepadanya. Solusinya adalah orang tua berusaha memberi nasehat tanpa menimbulkan perdebatan yang alot atau lebih lembut. Anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora sering merasa bahwa orang tuanya menasehati mereka secara berlebihan. Mereka merasa sudah mengerti pekerjaannya. Solusinya orang tua menasehati dan memberi lebih banyak waktu untuk *sharing*. Anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora tidak mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kewajibannya sehingga mengharuskan orang tua untuk menasehati anak-anaknya. Solusinya anak-anak berusaha mendengarkan apa yang dikatakan orang tua mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakter disiplin dan kerja keras selalu ditanamkan oleh orang tua anak-anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Cara menanamkan sikap disiplin dan kerja keras orang tua selalu memberi

contoh dan mengingatkan bahwa karakter disiplin dan kerja keras sangat dibutuhkan ketika mereka sudah dewasa serta mandiri dikemudian hari. Orang tua juga selalu mengajarkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan disiplin dan kerja keras. Contohnya mereka diajarkan bangun di pagi hari dan melaksanakan shalat subuh. Kemudian berangkat sekolah tepat waktu. Di sekolah pasti mereka juga diajarkan mengenai karakter disiplin dan kerja keras. Setelah pulang sekolah mereka diberi tugas untuk membantu orang tua dalam pekerjaan rumah dan persiapan berdagang. Dalam mengajarkan karakter disiplin dan kerja keras tidak lupa orang tua selalu memberi mereka waktu untuk bermain dan istirahat untuk menjaga kondisi tubuh mereka. Hingga malam harinya anak-anak pedagang kaki lima masih saja diajarkan untuk membantu orang tua mengangkat alat-alat yang digunakan untuk berdagang.

Simpulan di atas memberikan implikasi bahwa penanaman karakter pada anak merupakan suatu hal yang penting dilakukan baik dari pendidikan formal, informal, maupun non formal. Salah satu sarana untuk menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak pedagang kaki lima di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Cepu Kabupaten Blora yaitu dengan mengikuti kegiatan yang sudah diberikan orang tua mereka untuk mengajarkan mereka pentingnya implementasi karakter disiplin dan kerja keras pada anak seorang pedagang kaki lima. Orang tua juga harus memperhatikan kondisi anak-anak mereka jika memang kondisi fisiknya tidak mumpuni dalam melakukan kegiatan sesuai dengan keinginan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, dan Darmiatun, Suryati. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Listriana, Desi. (Desilistriana.blogspot.com) yang diunduh pada Senin, 13 Mei 2013. pukul 05.34
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Paskasari, Arista (2014) *Penanaman Karakter Kejujuran Dan Kerja Keras Oleh Paguyupan Pakis Kepada Pedagang (Studi Kasus di Kawasan Wisata Grojogan Sewu Kelurahan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wardani, Shinta Pramudya (2014) *Penanaman Karakter Disiplin Dan Kerja Keras Pada Anak-Anak Keluarga Pedagang (Studi Kasus di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.